

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PAKAIAN

(STUDI KASUS : WHATDEVFAICE)

Icshan kumbara
S1 Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi & Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta

INTISARI

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PAKAIAN

(Studi Kasus : Whatdevfaice)

Whatdevfaice terletak di Jl Cendrawasih No 13 Demangan, Yogyakarta merupakan salah satu usaha dibidang fashion. Whatdevfaice menyediakan produk diantaranya: kaos, kemeja, blazer dan celana. Whatdevfaice berdiri sejak tahun 2008 di Yogyakarta dan Hanung Prabowo sebagai pemilik. Pemilik memilih di Yogyakarta karena perkembangan fashion di kota tersebut termasuk sangat baik, Berkembangnya usaha distro Whatdevfaice ini masih menggunakan sistem manual dan belum terkomputerisasi antara lain, transaksi penjualan dan pembelian masih menggunakan nota dengan tulis tangan dan bantuan alat hitung kalkulator untuk menghitung total pada setiap transaksi, belum terdapatnya kode barang yang sesuai dengan jenis dan golongan juga menambah masalah pada Whatdevfaice, seperti karyawan sulit mencari informasi barang yang dibutuhkan, masalah lainnya terdapat dalam laporan pembelian dan penjualan pakaian yang masih menggunakan buku besar, Berdasarkan permasalahan tersebut, maka untuk mempermudah dalam mengelola data dan meningkatkan kinerja perusahaan diperlukan sebuah sistem informasi penjualan berbasis komputer yang dapat dioperasikan dengan mudah oleh karyawan serta meminimalisir kesalahan pengolahan data. Sistem informasi penjualan pada Whatdevfaice ini merupakan sistem yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan input data, proses transaksi dan pembuatan laporan.

Kata Kunci: Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pakaian

THE DESIGN OF CLOTHES SELLING INFORMATION SYSTEM (CASE STUDY: WHATDEVFAICE)

Icshan Kumbara

S1 Information System
Faculty of Electrical and Information Technology
University of Technology Yogyakarta

ABSTRACT

Whatdevfaice lies on Jl Cendrawasih No 13 Demangan, Yogyakarta. This business runs in fashion. Whatdevfaice sells T-shirts, shirts, blazers, and trousers. It is owned by Hanung Prabowo and has operated since 2008 in Yogyakarta. It is considered that fashion in Yogyakarta develops very well. Whatdevfaice system operates manually. Selling and buying transactions are running with writing on notes and with simple calculator to make counting. This business does not apply codes on the products leading to difficulties for the employees to find information on products needed. All the transaction reports, covering both buying and selling stuffs, are written on a big book. These are the problems in the store. This eventually shows that computer based selling information system is badly needed to simplify the data processing, improve the company's performance, and minimize error in the data processing. Selling information system can ease the employees to make data input, process transactions, and provide reports.

Key Words: information system design for clothes selling